

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

a. Geografi

Kabupaten Bangli merupakan Kabupaten di Bali yang tidak memiliki wilayah pantai. Suhu udara rata-rata berkisar 24,90 C dengan tingkat kelembaban 88 serta curah hujan berkisar 797 mm per tahun, dengan ketinggian 100 -2.152 m dari permukaan laut. Secara administrasi Kabupaten Bangli, terbagi menjadi 4 wilayah Kecamatan dan 72 desa/kelurahan yaitu: Kecamatan Susut, Bangli, Tembuku dan Kintamani. Luas wilayah Kabupaten Bangli adalah 52.081 Ha atau 9,24% dari luas wilayah Provinsi Bali (563.666 Ha).

Kabupaten Bangli memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Utara : Kabupaten Buleleng.
- Timur : Kabupaten Karangasem.
- Selatan : Kabupaten Klungkung.
- Barat : Kabupaten Gianyar dan Kabupaten Badung.

b. Demografis

Jumlah penduduk Kabupaten Bangli pada tahun 2012 sebanyak 233.405 jiwa, sedangkan pada tahun 2013 sebanyak 220.000 jiwa meningkat di Tahun 2014 menjadi 221.300 jiwa, tahun 2015 sebanyak 222.600 jiwa dan pada tahun 2016 sebanyak 223.800 jiwa dengan laju untuk tahun 2012-2016 sebesar 0,55%, dengan kepadatan rata-rata 411 jiwa/km², sex rasionya adalah 102,5.

2. Karakteristik subyek penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 27 orang ibu hamil di Kabupaten Bangli Tahun 2021, maka dapat disajikan karakteristik seperti dibawah ini:

- a. Karakteristik subyek penelitian berdasarkan tingkat pendidikan pada ibu hamil di Kabupaten Bangli Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2.
Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Ibu Hamil di Kabupaten Bangli Tahun 2021

No	Pendidikan	F	%
1	SD	3	11,11
2	SMP	4	14,81
3	SMA	10	37,03
4	Perguruan Tinggi	10	37,03
Jumlah		27	100%

Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah responden dengan tingkat pendidikan SMA dan Perguruan Tinggi lebih banyak yaitu sebanyak 10 orang (37,03%) dan yang paling sedikit responden dengan tingkat pendidikan SD yaitu sebanyak 3 orang atau (11,11%).

3. Hasil pengamatan terhadap objek penelitian

Berdasarkan pada data hasil dari jawaban kuesioner yang telah diberikan pada ibu hamil di Kabupaten Bangli sebanyak 27 orang, diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini:

- a. Distribusi frekuensi ibu hamil di Kabupaten Bangli Tahun 2021 yang memiliki tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3.
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Pada Ibu Hamil di Kabupaten Bangli Tahun 2021

No	Kategori tingkat pengetahuan	f	%
1	Sangat baik (80-100)	23	85,18
2	Baik (70-79)	2	7,40
3	Cukup (60-69)	1	3,70
4	Kurang (50-59)	0	0
5	Gagal (0-49)	1	3,70
Total		27	100%

Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi di Kabupaten Bangli dengan kategori sangat baik sebanyak (85,18%) dan kategori kurang (0%).

b. Distribusi frekuensi ibu hamil di Kabupaten Bangli Tahun 2021 yang memiliki sikap tentang kesehatan gigi dengan kategori baik, sedang, dan buruk dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4.
Distribusi Frekuensi Sikap Tentang Kesehatan Gigi Pada Ibu Hamil di Kabupaten Bangli Tahun 2021

No	Kategori Sikap	f	%
1	Baik (27-40)	27	100
2	Sedang (13-26)	0	0
3	Buruk (0-12)	0	0
Total		27	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa sikap tentang kesehatan gigi di Kabupaten Bangli dengan kategori baik sebanyak (100%) dan kategori sedang dan buruk (0%).

c. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi pada ibu hamil di Kabupaten Bangli Tahun 2021 sebesar 82,96 termasuk kategori sangat baik.

d. Rata-rata sikap tentang kesehatan gigi pada ibu hamil di Kabupaten Bangli Tahun 2021 sebesar 36,92 termasuk kategori baik.

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang kesehatan gigi di Kabupaten Bangli Tahun 2021 dianalisis sebagai berikut:

a. Distribusi tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi pada ibu hamil di Kabupaten Bangli Tahun 2021. Persentase kategori pengetahuan tentang kesehatan gigi pada ibu hamil di Kabupaten Bangli Tahun 2021 yaitu:

1) Kategori sangat baik

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{ibu hamil pengetahuan sangat baik}}{\sum \text{ibu hamil}} \times 100\% \\ &= \frac{23}{27} \times 100\% \\ &= 85,18\% \end{aligned}$$

2) Kategori baik

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{ibu hamil pengetahuan baik}}{\sum \text{ibu hamil}} \times 100\% \\ &= \frac{2}{27} \times 100\% \\ &= 7,40\% \end{aligned}$$

3) Kategori cukup

$$= \frac{\sum \text{ibu hamil pengetahuan cukup}}{\sum \text{ibu hamil}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{27} \times 100\%$$

$$= 3,70\%$$

4) Kategori kurang

$$= \frac{\sum \text{ibu hamil pengetahuan kurang}}{\sum \text{ibu hamil}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{27} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

5) Kategori gagal

$$= \frac{\sum \text{ibu hamil pengetahuan gagal}}{\sum \text{ibu hamil}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{27} \times 100\%$$

$$= 3,70\%$$

b. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi pada ibu hamil di Kabupaten Bangli Tahun 2021 dapat dianalisis sebagai berikut :

$$= \frac{\sum \text{seluruh nilai responden}}{\sum \text{responden}}$$

$$= \frac{2240}{27}$$

$$= 82,96$$

c. Distribusi sikap tentang kesehatan gigi dan mulut di Kabupaten Bangli tahun 2021. Persentase kategori sikap tentang kesehatan gigi pada ibu hamil di Kabupaten Bangli tahun 2021 yaitu:

1) Kategori baik

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sum \text{Ibu hamil sikap baik}}{\sum \text{ibu hamil}} \times 100\% \\
 &= \frac{27}{27} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

2) Kategori sedang

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sum \text{ibu hamil sikap sedang}}{\sum \text{ibu hamil}} \times 100\% \\
 &= \frac{0}{27} \times 100\% \\
 &= 0\%
 \end{aligned}$$

3) Kategori buruk

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sum \text{ibu hamil sikap buruk}}{\sum \text{ibu hamil}} \times 100\% \\
 &= \frac{0}{27} \times 100\% \\
 &= 0\%
 \end{aligned}$$

d. Rata-rata sikap tentang kesehatan gigi pada ibu hamil di Kabupaten Bangli Tahun 2021 dapat dianalisis sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sum \text{seluruh nilai responden}}{\sum \text{responden}} \\
 &= \frac{997}{27}
 \end{aligned}$$

= 36,92

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian gambaran pengetahuan dan sikap tentang kesehatan gigi pada ibu hamil di Kabupaten Bangli Tahun 2021 sebanyak 27 orang menunjukkan bahwa ibu hamil dengan tingkat pendidikan SMA dan Perguruan Tinggi sebanyak 10 orang (37,03%), SMP sebanyak 4 orang (14,81%), dan SD sebanyak 3 orang (11,11).

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi pada ibu hamil di Kabupaten Bangli Tahun 2021 terbanyak berada pada kategori sangat baik yaitu sebanyak 23 orang (85,18%), ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik yaitu dua orang (7,40%), ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori cukup dan gagal yaitu 1 orang (3,70%). Karena tingkat pendidikan yang tinggi di Kabupaten Bangli mempengaruhi tingkat pengetahuan sehingga mendapatkan kategori yang sangat baik. Hasil penelitian ini tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyawati (2018), hasil penelitian terhadap hubungan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di Puskesmas Dlingo II tahun 2017 menunjukkan mayoritas berada pada kategori baik 38 responden (84,4%) dan kategori kurang tujuh responden (15,6%).

Berdasarkan hasil penelitian juga diketahui bahwa rata-rata pengetahuan tentang kesehatan gigi pada ibu hamil di Kabupaten Bangli Tahun 2021 adalah sebesar 82,96 dan termasuk kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya pengetahuan ibu hamil di sebabkan oleh faktor pendidikan, menurut Notoatmodjo (2012), bahwa kemampuan belajar yang dimiliki manusia

merupakan bekal yang sangat pokok. Tingkat pendidikan dapat menghasilkan suatu perubahan dalam pengetahuan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (2011), bahwa pengetahuan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, pengetahuan umumnya datang dari penginderaan yang terjadi melalui panca indera manusia.

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa sikap ibu hamil memperoleh sikap dengan kategori baik yaitu 27 orang (100%). Berdasarkan hasil penelitian juga diketahui bahwa rata-rata sikap ibu hamil tentang kesehatan gigi di Kabupaten Bangli Tahun 2021 adalah sebesar 36,92 dan termasuk kategori baik. Menurut Azwar (2012), hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya sikap dipengaruhi oleh faktor pengalaman pribadi dan media masa, pengalaman pribadi yang terjadi secara tiba-tiba atau mengejutkan yang meninggalkan kesan paling mendalam pada jiwa seseorang. Kejadian-kejadian dan peristiwa-peristiwa yang terjadi secara terus menerus, lama-kelamaan secara bertahap diserap ke dalam individu dan mempengaruhi terbentuknya sikap. Sedangkan media masa sangat besar pengaruhnya terhadap pembentukan opini dan kepercayaan seseorang. Pemberian informasi melalui media masa mengenai sesuatu hal akan memberikan landasan *kognitif* baru bagi terbentuknya sikap.